

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan nilai SSI (*Stress Susceptibility Index*) pada peubah jumlah buah pertanaman dan berat buah pertanaman, didapatkan bahwa genotipe G-UIN-16, G-UIN-18, G-UIN-19, G-UIN-R2U17, G-UIN-R2U2, G-UIN-73 dan G-UIN-R1U1 merupakan genotipe yang tergolong toleran terhadap cekaman suhu tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, suhu tinggi dapat menurunkan diameter buah, panjang buah, persentase *fruit-set* dan meningkatkan bunga rontok total, klorofil a, persentase serbuk sari *unviabel* dan lebar bukaan stomata pada tanaman cabai merah yang tercekam suhu tinggi.

5.2. Saran

1. Apabila terjadi peningkatan suhu dari kondisi normal maka berdasarkan penelitian ini penulis menyarankan penggunaan genotipe tanaman cabai merah yang toleran terhadap suhu tinggi. Genotipe toleran terhadap suhu tinggi yang disarankan penulis untuk digunakan adalah G-UIN-16, G-UIN-18, G-UIN-19, G-UIN-R2U17, G-UIN-R2U2, G-UIN-73 dan G-UIN-R1U1.
2. Untuk mengetahui respon tanaman terhadap cekaman suhu tinggi yang lebih lanjut perlu dilakukan penelitian konfirmasi dengan menambah jumlah jam atau melakukan cekaman di mulai pada saat tanaman pindah ke *polybag* besar agar terlihat pengaruh yang lebih nyata terhadap peubah yang di amati.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.